

Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masyarakat Miskin Di Kabupaten Deli Serdang

Efrata

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : efratakembarens@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah menganalisa hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil pada masyarakat miskin. Desain penelitian menggunakan pendekatan cross-sectional. Responden penelitian adalah ibu yang memiliki anak usia 0-11 bulan. Penelitian dilaksanakan di 7 kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling dan jumlah sampel yang terpilih adalah sebanyak 315 orang. Analisa data bivariat menggunakan uji chi square sementara analisa multivariat menggunakan uji regresi linear. Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara semua dukungan suami (dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional dan dukungan penghargaan) dengan tingkat kecemasan ibu hamil ($Pvalue < 0,05$). Selanjutnya dilakukan analisa multivariat dan diperoleh hasil semua dukungan suami (dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional dan dukungan penghargaan) berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil. Berdasarkan nilai Koefisien regresi (β) diperoleh nilai tertinggi adalah pada dukungan emosional (0,419). Dukungan suami (instrumental, informasi, emosional dan penghargaan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan ibu hamil. Dukungan emosional suami merupakan jenis dukungan yang paling berpengaruh diantara dukungan lainnya. Upaya meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil harus melibatkan peran serta suami. Semua stakeholder kesehatan terkait ibu hamil seharusnya mengkampanyekan pentingnya keterlibatan suami dalam kesehatan kehamilan terutama memberikan dukungan emosional kepada ibu hamil.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Ibu Hamil Dan Bersalin

ABSTRACT

The aim is to analyze the relationship between husband's support and the level of anxiety of pregnant women in poor communities. The research design used a cross-sectional approach. Research respondents are mothers who have children aged 0-11 months. The research was conducted in 7 sub-districts in Deli Serdang Regency. The sampling technique used was cluster sampling technique and the number of selected samples was 315 people. Bivariate data analysis used chi square test while multivariate analysis used linear regression test. The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between all husband's support (instrumental support, information support, emotional support and appreciation support) with the level of anxiety of pregnant women ($Pvalue < 0.05$). Furthermore, multivariate analysis was conducted and the results obtained that all husband's support (instrumental support, information support, emotional support and appreciation support) had an effect on the anxiety of pregnant women. Based on the value of the regression coefficient (β) obtained the highest value is on emotional support (0.419). Husband's support (instrumental, informational, emotional and appreciation) has a significant influence on the anxiety of pregnant women. Husband's emotional support is the most influential type of support among other supports. Efforts to improve the health quality of pregnant women must involve the participation of husbands. All health stakeholders related to pregnant women should campaign for the importance of husband's involvement in pregnancy health, especially providing emotional support to pregnant women.

Keywords: Husband's Support, Pregnant Mother And Anxiety

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kehadiran seorang anak dalam keluarga merupakan hal yang sangat dinanti-nantikan. Banyak persiapan yang dilakukan dalam menjaga dan merawat ibu hamil agar kelahiran anak nantinya akan sehat dan selamat. Ibu yang menjalani kehamilan adalah orang yang lemah sehingga membutuhkan bantuan orang lain dalam merawat kehamilannya. Orang yang paling dekat dengan ibu hamil adalah suaminya. Dukungan suami sangat berarti meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil. Dukungan suami pada ibu hamil menurut Rahmadhani (2021) akan meningkatkan kemampuan ibu hamil mempersiapkan program kehamilan dan persalinan lebih matang serta memastikan keselamatan ibu dan janinnya. Sementara penelitian Nur et al (2019) menyatakan bahwa istri yang memiliki suami dengan perilaku yang buruk (tidak mendukung istri dalam kehamilannya) memiliki risiko lima kali mengalami gangguan kesehatan kehamilannya. Keterlibatan aktif suami selama masa kehamilan istrinya akan mempengaruhi kesehatan psikologis pasangannya. Eddy & Fife (2020) menyebutkan bahwa ada hubungan antara keterlibatan aktif suami dengan kesejahteraan emosional pasangan. Istri yang memiliki suami yang terlibat aktif selama masa kehamilan akan mempunyai tingkat emosional yang lebih baik dibandingkan dengan pasangan yang dukungan suaminya kurang. Kemiskinan merupakan salah satu penyebab tidak langsung kematian ibu karena berhubungan dengan kemampuan mengakses sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang berkualitas serta pemenuhan gizi ibu hamil (Matthews, 2002). Status ekonomi keluarga juga menjadi salah satu penghambat dukungan suami dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan sebagai tempat melakukan persalinan karena meskipun biaya persalinan di gratiskan oleh pemerintah, namun ada hal-hal yang tetap perlu dibeli karena tidak tersedia di fasilitas kesehatan (Hailemariam, 2021). Penelitian yang dilakukan Zakaria (2021) di Bangladesh menunjukkan bahwa ibu hamil yang tinggal di tempat kumuh cenderung memperoleh pelayanan kesehatan yang rendah ketika keterlibatan suami dalam perawatan kehamilan juga rendah. Persalinan sehat akan tercapai jika selama proses kehamilan juga dilakukan secara berkualitas dan sehat. Menurut Alio et al (2013), kehamilan sehat dipengaruhi oleh perilaku kehamilan dan tingkat stress ibu hamil. Sementara aksesibilitas, keterlibatan, tanggungjawab serta hubungan pasangan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku kehamilan serta tingkat stress ibu hamil. Dukungan suami dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Horstman (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami meliputi: karakteristik suami (usia, pendidikan, pengetahuan, pandangan tentang gender, tekanan sosial, ketersediaan waktu); karakteristik rumah tangga (agama, suku, tingkat kesejahteraan, keterlibatan mertua); karakteristik pasangan (perbedaan pendidikan, perbedaan usia, jenis pernikahan, komunikasi); serta karakteristik istri (pendidikan, riwayat komplikasi, keinginan hamil). Dukungan suami memiliki beberapa bentuk. Menurut Sarafino (2006) dukungan suami meliputi: dukungan emosional yang ditunjukkan melalui adanya perhatian, rasa empati, serta berada dekat dengan seseorang. Dukungan penghargaan ditunjukkan berupa ungkapan pujian dan penghargaan terhadap upaya yang telah dilakukan seseorang sehingga ia akan merasa percaya diri, merasa bernilai serta menghargai upaya yang telah dilakukannya. Dukungan instrumental merupakan jenis dukungan yang lebih nyata dibandingkan dengan dukungan lainnya. Dukungan ini diberikan dalam bentuk fisik dan material, seperti bantuan uang, bantuan alat transportasi, memberikan donor darah dan sebagainya.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masyarakat Miskin Di Kabupaten Deli Serdang.

3. Tujuan Penelitian

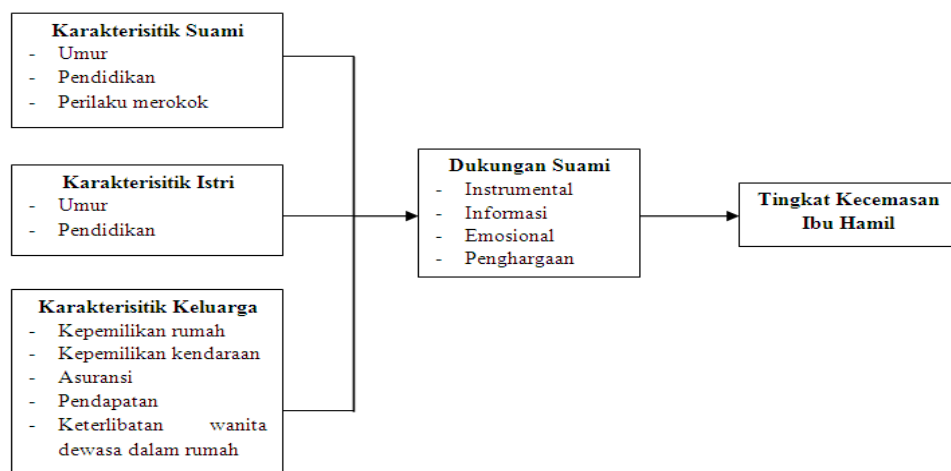
Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masyarakat Miskin Di Kabupaten Deli Serdang.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan data hasil penelitian dari Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masyarakat Miskin Di Kabupaten Deli Serdang.

II. METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Tujuan penelitian ini menganalisa hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil pada masyarakat miskin. Adapun kerangka konsep penelitian seperti gambar dibawah ini:



Penelitian ini dilaksanakan di 7 Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara. Responden penelitian adalah ibu yang memiliki anak usia 0-11 bulan. Pemilihan responden berdasarkan asumsi bahwa mereka masih memiliki ingatan yang kuat tentang pengalaman mereka selama hamil. Tehnik pengambilan sampel dengan tehnik cluster sampling, dimana masing-masing dari 7 kecamatan yang terpilih diambil sebanyak 40-45 orang sebagai responden. Jumlah sampel yang terpilih adalah sebanyak 315 orang. Analisa data bivariat menggunakan *chi square* yaitu untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil, sementara analisa multivariat menggunakan uji regresi linear yaitu untuk melihat dukungan yang paling dominan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil.

III. HASIL PENELITIAN

Distribusi frekuensi karakteristik suami dalam penelitian ini mayoritas adalah berusia 26-30 tahun (33,7%) serta usia 31-35 tahun (23,5%). Tingkat pendidikan responden mayoritas adalah SMA (77,5%). Mayoritas responden memiliki kebiasaan merokok (64,1%). Sementara dari karakteristik istri, umur istri mayoritas adalah pada kisaran 26-30 tahun (36,8%) dan 31-35 tahun (21,9%). Tingkat pendidikan istri mayoritas adalah tamatan SMA (75,6%). Untuk karakteristik rumah tangga responden, kepemilikan rumah mayoritas adalah milik sendiri (42,9%), kepemilikan kendaraan mayoritas adalah memiliki sepeda motor (88,6%), kepemilikan asuransi mayoritas responden memiliki asuransi (72,1%), penghasilan rumah tangga responden mayoritas adalah pada kisaran 1-2 juta (70,5%),

Efrata : Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masyarakat Miskin Di Kabupaten Deli Serdang

sementara untuk keberadaan wanita dewasa di rumah mayoritas responden menyatakan tidak ada wanita dewasa di rumah (52,7%)

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

<i>No</i>	<i>Variabel</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
1	Umur suami		
	- 20 tahun	3	1
	- 0-25 tahun	36	11,4
	- 26-30 tahun	106	33,7
	- 31-35 tahun	74	23,5
	- 36-40 tahun	56	17,8
	- > 40 tahun	40	12,7
2	Pendidikan suami		
	- tidak tamat SD	1	0,3
	- SD	18	5,7
	- SMP	52	16,5
	- SMA	244	77,5
3	Perilaku merokok		
	- Merokok	202	64,1
	- Tidak merokok	113	35,9
4	Umur istri		
	- 20 tahun	10	3,2
	- 0-25 tahun	68	21,6
	- 26-30 tahun	116	36,8
	- 31-35 tahun	69	21,9
	- 36-40 tahun	39	12,4
	- > 40 tahun	13	4,1
5	Pendidikan istri		
	- Tidak tamat SD	2	0,6
	- SD	17	5,4
	- SMP	58	18,4
	- SMA	238	75,6
6	Kepemilikan rumah		
	- Milik sendiri	135	42,9
	- Kontrak	86	27,3
	- Numpang orangtua	94	29,8
7	Kepemilikan kendaraan		
	- Tidak ada	28	8,9
	- Sepeda motor	279	88,6
	- Becak	8	2,5
8	Asuransi		
	- Tidak ada	88	27,9
	- Ada	227	72,1
9	Penghasilan		
	- < 1 juta	34	10,8
	- 1 - 2 juta	222	70,5
	- 3 - 4 juta	59	18,7
10	Keberadaan wanita		

Efrata : Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masyarakat Miskin Di Kabupaten Deli Serdang

	dewasa		
	- Tidak ada	166	52,7
	- Ada	149	47,3

Dukungan suami pada penelitian ini, meliputi: dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional, serta dukungan penghargaan. Distribusi frekuensi masing-masing dapat dilihat pada tabel 2 dibawah.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami

No	Variabel	Frequency	Percent
1	Instrumental		
	- Tidak mendukung	80	25,4
	- Mendukung	104	33,0
	- Sangat mendukung	131	41,6
2	Informasi		
	- Tidak mendukung	67	21,3
	- Mendukung	121	38,4
	- Sangat mendukung	127	40,3
3	Emosional		
	- Tidak mendukung	79	25,1
	- Mendukung	107	34,0
	- Sangat mendukung	129	41,0
4	Penghargaan		
	- Tidak mendukung	59	18,7
	- Mendukung	109	34,6
	- Sangat mendukung	147	46,7

Pada tabel diatas terlihat hasil bahwa pada dukungan instrumental mayoritas suami mendukung (33,0%), dukungan informasi mayoritas sangat mendukung (40,3%), dukungan emosional mayoritas sangat mendukung (41,0%) serta dukungan penghargaan mayoritas sangat mendukung (46,7%). Tingkat kecemasan responden menunjukkan hasil mayoritas responden tidak memiliki kecemasan (46,3%), tingkat kecemasan ringan sebanyak 40,3% serta tingkat kecemasan sedang sebanyak 13,3%.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan

No	Tingkat Kecemasan	Frequency	Percent
	- Tidak ada	146	46,3
	- Ringan	127	40,3
	- Sedang	42	13,3

Analisa bivariat yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *uji chi square* menunjukkan hasil ada hubungan yang signifikan antara dukungan instrumental dengan tingkat kecemasan ($P\ value = 0,001$), ada hubungan yang signifikan antara dukungan informasi dengan tingkat kecemasan ($P\ value = 0,001$), ada hubungan antara dukungan emosional dengan tingkat kecemasan ($P\ value = 0,001$), serta ada hubungan antara dukungan penghargaan dengan tingkat kecemasan ($P\ value = 0,001$).

Tabel 4 Analisa Bivariat

Independen	Dependen	Asymp Sign (2-sided).
Instrumental	Kecemasan	0,001
Informasi	Kecemasan	0,001
Emosional	Kecemasan	0,001

Penghargaan	Kecemasam	0,001
-------------	-----------	-------

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan suami (instrumental, informasi, emosional dan penghargaan) memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan pada ibu hamil
2. Dukungan suami (instrumental, informasi, emosional dan penghargaan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan pada ibu hamil.
3. Dukungan emosional merupakan jenis dukungan yang paling berpengaruh terhadap kecemasan pada ibu hamil.
4. Pelibatan suami memberikan dukungan secara aktif selama masa kehamilan akan meningkatkan kesehatan psikologis ibu hamil terutama dalam menjaga agar ibu hamil tidak stress yang bisa berdampak terjadinya depresi yang berpengaruh terhadap kualitas kesehatan kehamilan dan persalinan

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmadhani,W.,Suyanto,J.,Soe,T.K.,Mutoharoh,S. 2021. The Relationship Between Husband Support and Behavior of Pregnant Teenagers to Face Pregnancy During the Covid-19 Pandemic in Gombang, Kebumen, Indonesia. *Disease Prevention and Public Health Journal*, Vol.15,pp.96-102. ISSN: 2720-9997
- Nur,R.,Mawar,S.,Demak,I.P.K.,Fadhliah.,Patui,N.S.,Radiyah.,Rusydi,M. 2019. Husband Behavior in Pregnancy-Postpartum Care and Wife’s Reproductive Health. *ICHT*,349-359
- Eddy, Brandon P.,Fife,Stephen T.2020. *Active Husband Involvement During Pregnancy: A Grounded Theory*. *Family Relations Interdisciplinary Journal of Applied Family Science*, doi: 10.1111/fare.12486
- Alio,AP., Lewis, CA., Scarborough, K.,Haris, K.,& Fiscella, K, 2013. A Community Perspective on The Role of Fathers during Pregnancy: *a qualitative study*, *BMC Pregnancy & Childbirth*, 2013,13:60,
- Horstman, Ronald G.,Nepal,Binod., Pant, Prakash Dev. 2004. Husband Involvement in the Prevention of Maternal Ill-Health: the Determinants of Husband Domestic Support in Rural Low – land Nepal.
- Weis,K.L.,Lederman,R.P.,Walker,K.C.,Chan,W. 2017. Mentors of Fering Maternal Support Reduces Prenatal, Pregnancy Specific Anxiety in a Sample of Military Women. *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*. 46(4),669-685.
- Bhanbhro,Sadiq.,Kamal,Tahira.,Diyo,Ratno W.,Lipoeto,Nur Indrawaty.,Soltani, Hora. Factors Affecting Maternal Nutrition and Health: A Qualitative Study in a Matrilineal Community in Indonesia. *PLoS ONE*. 6/16/2020, Vol. 15 Issue 6, p1-16. 16p.
- Santana,Evelyn Judith. The Effect of Pregnancy Intendedness and Pregnancy Anxiety on Diurnal Cortisol Levels and Percieved Stress Throughout Pregnancy. California State University, Northridge, January 2022.
- Ciochoń,Aleksandra.,Apanasewicz,Anna...& Marcinkowska,Urszula M. Antenatal Classes in The Context of Prenatal Anxiety and Depression During The COVID-19 Pandemic. *Int. J. Environ.Res.Public Health* 2022, 19, 5073.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
27 Februari 2023	01 Maret 2023	08 Maret 2023	Ya